

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan pendidikan profesional yang diarahkan pada kesiapan penerapan keahlian tertentu. Guna mencapai maksud itu, politeknik memberikan pengalaman belajar dan latihan yang memadai untuk membentuk kemampuan profesional di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam Politeknik Negeri Jember memiliki beberapa program studiyakni yang salah satunya program studi Tekn ologi Produksi Pangan.

Praktek Kerja Lapang adalah salah satu bentuk emplementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu.Disamping dunia usaha , Praktek Kerja Lapangan (PKL) Dapat memberikan keuntungan pada pelaksanaan itu sendiri yaitu sekolah, karena keahlian yang tidak diajarkan di sekolahan biasa didapat didunia usaha , sehingga dengan adanya Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat meningkatkan mutu dan relevensi Pendidikan Menengah Atas yang dapat diarahkan untuk mengembangkan suatu sistem yang mantap antara dunia pendidikan dan dunia usaha.

Gapoktan Al Barokah ialah gabungan dari kelompok tani yang bergerak dalam bidang budidaya padi organik. Gapoktan ini merupakan salah satu desa binaan dibawah dinas pertanian Bondowoso yang sukses mengembangkan kegiatan budidaya pertanian padi organik. Awal mula terbentuknya gapoktan tersebut pada tahun 2008 yang dibentuk oleh kelompok tani yang kemudian diberi nama Tani mandiri 1 dan dikelola oleh bapak Mulyono selaku ketua kelompok tani. Dikarenakan semakin meningkatnya perkembangan kelompok tani “Tani Mandiri 1”, pada tahun 2010 dibentuk gabungan kelompok tani (gapoktan) yang diberi nama Gapoktan Al Barokah yang terdiri dari beberapa kelompok tani yaitu Tani mandiri IIA, Bina Usaha I, Bina Usaha IA, Karya Makmur I, Karya Makmur II, Tani Mandiri I, Tani Mandiri IB, Tani Mandiri II, Tani Mandiri IA, Karya Makmur IA, Kemudian terajdi penambahan 2 (dua) kelompok yang bergabung

yaitu kelompok tani Karya Tani I pada tahun 2011, dan kelompok tani Bina Usaha II dan Karya Tani II pada tahun 2014.

Pada tahun 2011, dinas Pertanian Bondowso melakukan pengembangan SLPPO (Sekolah Lapang Pengembangan Pertanian Organik), dimana program tersebut bertujuan untuk melatih petani - petani di kabupaten Bondowso beralih menuju pertanian organik. Pada awal penerapannya, pengembangan SLPPO ini dilakukan kelompok tani mandiri 1 selama 3 (tahun), dimana dalam proses pengembangannya dibantu oleh PPL yang ditugaskan didesa Lombok Kulon yaitu Ibu Kurniyatik.

Sekam merupakan limbah pertanian yang dihasilkan dari penggilingan padi yang banyak didapati di gudang penggilingan padi. Sekam biasanya hanya dijadikan bahan bakar untuk mesin dryer atau bahan bakar untuk memasak batu bata, akan tetapi sekam memiliki kelebihan yang dapat digunakan sebagai media tanam dengan dijadikan sebagai arang sekam, media arang sekam juga mudah didapat karena setiap musim tanam padi sekam hanya menjadi limbah dan tidak di tangani lebih lanjut.

Jerami padi merupakan limbah produksi padi yang di dapat dari sisa panen, biasanya jerami hanya di jadikan bahan pakan ternak atau dibakar di tengah sawah dan tidak ditangani lebih lanjut. Jerami dapat berguna sebagai mulsa pada proses pertanian yang berfungsi untuk mencegah tumbuhnya gulma dan menjaga tingkat kelembaban tanah atau media tanam.

Sejalan dengan ilmu pengetahuan di bidang pertanian yang makin berkembang maka kompetensi mahasiswa khususnya mahasiswa pertanian perlu ditingkatkan. Salah satu upaya dalam peningkatan kompetensi mahasiswa adalah dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL). Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa diharapkan mampu menjadi insan akademis yang kompeten dan berdaya saing dalam dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Melatih mahasiswa supaya berfikir kritis terhadap perbedaan metode-metode antara teoritis dan praktek kerja dilapang
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek di lokasi praktek kerja lapang sehingga mahasiswa lebih memahami kondisi dilapang
- c. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen
- d. Dapat melakukan kegiatan penanganan pasca panen, processing sampai distribusi produk organik sesuai dengan standar yang telah ditentukan
- e. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam budidaya tanaman, produksi dan prosesing serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Terampil berbudidaya di lapang khususnya yang berkaitan dengan bagian pembibitan tanaman padi organik.
- b. Menguasai keterampilan pembibitan khususnya dalam bidang produksi tanaman pangan padi organik.
- c. Mampu dan terampil menginformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki, baik secara lisan maupun tulisan

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan

- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di Gapoktan Al Barokah, Jln. Murtawi no.33, Desa Lombok Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Dimulai pada tanggal 05 Maret 2019 sampai dengan 16 Mei 2019 dengan waktu kerja selama 8 jam dari hari selasa-sabtu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang digunakan saat melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan(PKL) yang terdiri dari :

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan aktivitas pengamatan lingkungan secara langsung untuk memperoleh informasi terkait dengan fenomena yang terjadi di lingkungan.

2. Praktek kerja lapang

Metode ini merupakan aktivitas yang dilakukan di gapoktan al barokah di ikuti secara keseluruhan mulai dari pembudidayaan pertanian organik mulai dari pengolahan lahan, pembibitan, penanaman, pemupukan susulan menggunakan pupuk organik padat (POP), penyiangan, sodong, pemupukan menggunakan menggunakan pupuk organik cair urine sapi, pengendalian penyakit tanaman menggunakan *Trichoderma sp*, pengendalian hama menggunakan pestisida nabati hingga panen dan pascapanen.

3. Metode penyuluhan

Metode penyuluhan merupakan aktivitas berbagi ilmu dan tukar pendapat yang dilakukan untuk membagi ilmu dan pengetahuan sehingga petani dan mahasiswa mengerti akan kelebihan dan kekurangan masing- masing.

4. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara interaksi dan tanya jawab dengan pembimbing lapang, petani dan segenap pihak yang terkait dalam kegiatan pertanian organik. Tanya jawab yang dilakukan meliputi penjelasan dan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilakukan.

5. Kegiatan mingguan

Yaitu kegiatan yang dilakukan pada setiap minggu dalam pelaksanaan praktek kerja lapang (PKL)

6. Metode Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap-setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Meliputi pengambilan foto dan video kegiatan yang dilakukan dan digunakan sebagai laporan praktek kerja lapang.

7. Pembuatan laporan

Pembuatan laporan merupakan proses pelaporan mahasiswa kepada kampus akan apa yang di dapat pada saat praktek kerja lapang (PKL)

8. Metode Studi Pustaka

Metode ini yaitu, mahasiswa mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan-kegiatan dari lapangan atau informasi literature baik penunjang melalui buku, website perusahaan, website umum dan literature pendukung yang lainnya.